



Merdeka
Belajar



E-LKPD

BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

MATA PELAJARAN IPAS
“KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA”



Nadia

Dosen Pembimbing:
Yulia Darniyanti, M.Pd
Ratnawati, M.Pd

Kelas IV Semester 2
LIVEWORKSHEETS

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)



Mata Pelajaran : IPAS
Fase/Kelas : B/IV
Bab 6 : Indonesiaku Kaya Budaya
Topik B : Kekayaan Budaya Indonesia

Nama :
Kelas :
Nama Sekolah :



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik



Kata Pengantar



Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa. Karena telah memudahkan penulis untuk membuat E-LKPD untuk kelas IV ini. E-LKPD dibuat sebagai bahan ajar untuk mempelajari materi Bab 6 Topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan E-LKPD ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik lagi kedepannya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyusun E-LKPD ini. Semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat untuk kita semua, khususnya bagi peserta didik.

Dharmasraya, Januari 2024

Penulis



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan lembar kerja.
2. Peserta didik mengerjakan E-LKPD secara individu.
3. Bacalah dan pahami kalimat-kalimat yang ada dalam materi maupun pada soal yang tersedia.
4. Setelah memahami materi yang dibaca, kemudian kerjakanlah soal-soal sesuai yang di perintah.



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

1



Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami keragaman budaya dengan benar
2. Peserta didik memahami kearifan lokal dengan benar
3. Peserta didik memahami sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya dengan benar



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

2



Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan keragaman budaya dengan benar
2. Peserta didik dapat menjelaskan kearifan lokal dengan benar
3. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya dengan benar



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

3



Pertemuan ke 1

Keberagaman Budaya



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

4



Tahukah kamu?

Keberagaman budaya adalah ciri khas berupa keunikan, warisan dari nenek moyang, dan karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang diterapkan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Indonesia memiliki macam-macam keberagaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keberagaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.





Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.





Gambar 1. Pakaian adat (sumber: koleksi pribadi)

Pakaian adat menjadi ciri khas setiap daerah sekaligus menumbuhkan kecintaan pada tanah air. Pada saat ini, Indonesia memiliki 38 provinsi, pada bulan April 2023 dengan ditambahkan provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.





Makanan tradisional adalah makanan atau hidangan yang diwariskan secara turun temurun. Makanan tradisional ini bersifat tradisional dan mungkin memiliki preseden bersejarah dalam makanan. Salah satu peran penting dari makanan tradisional yaitu menjadi ikon dan ciri khas suatu warisan kuliner khas daerah masing-masing.



Gambar 2. Makanan Tradisional (sumber: Buku IPAS kelas IV)





Gambar 3. Rumah adat (sumber: Buku IPAS kelas IV)

Rumah adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas khusus dan digunakan untuk tempat tinggal oleh suatu bangsa. Rumah adat sebagai arsitektur tradisional, yang dapat diuraikan menjadi 2 pengertian yaitu rumah dan adat. Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai hunian, yang ditempati oleh sekelompok suku yang tercakup dalam satu ikatan keluarga. Sedangkan adat adalah suatu aturan atau kebiasaan yang sifatnya turun-temurun, yang selalu dilaksanakan oleh sekelompok anggota masyarakat dari generasi ke generasi.





Pertemuan ke 2

Kearifan Lokal

Tahukah kamu apa itu kearifan lokal?

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal ada di dalam cerita rakyat, peribahasa, lagu, dan permainan rakyat. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat.



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

11



kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari.

Bentuk kearifan lokal dalam masyarakat merupakan nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan- aturan khusus

Bentuk kearifan lokal berwujud nyata lainnya adalah cagar budaya seperti patung, berbagai alat seni tradisional, senjata tradisional yang diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi lainnya, hingga tekstil tradisional seperti kain batik dari Pulau Jawa, dan kain tenun dari Pulau Sumba.



Pertemuan ke 3

Sejarah Keluarga dan Masyarakat Tempat Tinggalnya



Tahukah kamu apa itu sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya ?

Secara umum, pengertian keluarga adalah kelompok sosial yang paling kecil di dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari satu atau dua orang tua berserta anak-anak mereka, dimana orang-orang tersebut tinggal dalam satu atap bersama-sama dan saling tergantung satu dengan yang lainnya.

Pendapat lain menyebutkan arti keluarga adalah sekelompok manusia yang hidup bersama-sama sebagai unit masyarakat terkecil dan umumnya memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, serta tinggal bersama-sama dalam satu rumah yang dipimpin oleh kepala keluarga.



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

13